



Tersedia Online di <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAMS>

## **Achievement Motivation Training di Panti Kasih Ibu Kota Bengkulu**

**Sri Indarti<sup>1</sup> dan Ledyawati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 sriindarti@umb.ac.id

**ABSTRAK** : Masa pandemic berdampak dalam segenap aktifitas, termasuk komunitas Panti. Perubahan pola belajar di sekolah formal dan kegiatan pembinaan serta kegiatan komunitas panti memungkinkan adanya peluang dan tantangan, sesuai dengan amanah pendidikan.. Pengelola panti Kasih Ibu telah menyelenggarakan beragam kegiatan dan pelatihan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan pembekalan warganya. Peningkatan motivasi bagi anak-anak panti diperlukan untuk meningkatkan motivasi berprestasi dalam aktifitas belajar, pendayagunaan potensi dan bakat, baik di sekolah dan di luar sekolah. Kehidupan anak panti berbeda dengan kehidupan dalam keluarga, dimana kebersamaan warga komunitas panti memberikan peluang untuk mengembangkan berbagai peluang belajar, berkarya dan berprestasi sesuai potensi dan bakat, meningkatkan ketrampilan, karakter dan prestasi lain. Achivement Motivation Training (AMT) pada komunitas panti yang berusia Anak baru Gedhe (ABG) dan remaja, dilaksanakan dengan model dan materi khusus yang sesuai dengan usia dan kondisi mereka. Pelatihan AMT ini difokuskan pada materi Pengenalan diri (*who am I*), pendukung dan hambatan motivasi, *goal setting*, serta *self motivation*. Pelatihan ini mendapatkan sambutan antusias dan respon positif dari peserta. Follow up dari pelatihan berupa FGD bersama peserta dan berlanjut dengan pertemuan lanjutan untuk meningkatkan ketrampilan, dengan mengayagunakan waktu dan potensi warga panti.

**Kata kunci** : Achievement Motivation Training

### **ANALISIS SITUASI**

Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 , Bab II Pasal 3). Untuk itu, penting dilakukan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (Darmi, Titi., Kusmiarti, Reni., & Yuniati, Ira. 2020).

Panti Asuhan 'Aisyiyah Kasih Ibu di Jalan Bali Kota Bengkulu merupakan salah satu amal usaha yang dikelola oleh Pimpinan Wilayah Aisyiyah (PWA) Bengkulu, dengan anak asuh yang kesemuanya perempuan, terdiri atas siswa, SD, SMP, SMA dan mahasiswa.

Pra survey terhadap anak asuh panti, Pengelola panti telah menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan anak sesuai dengan usia, bakat dan minatnya. Sekolah formal mengikuti sekolah atau kampus sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi anak didik panti. Kemudian pendidikan non formal dilaksanakan melalui berbagai ragam kegiatan dan pelatihan. Achievement Motivation Training diperlukan warga panti untuk meningkatkan *attitude*, kepribadian dan menambah *soft skill* anak asuh, untuk menjadi modal anak untuk meningkatkan prestasi, mendayaagunakan potensi, bakat dan kemampuan baik di sekolah maupun di luar sekolah..

Masa pandemic covid-19 memberikan dampak pada berbagai bidang kehidupan baik ekonomi, social, pendidikan dan program pengabdian masyarakat. Kegiatan dan pelatihan kepada warga panti bermanfaat untuk meningkatkan kreatifitas dan pendayagunaan waktu dan kegiatan dalam suasana pandemic. Pemilihan model pelatihan dan prioritas dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masa pandemic dengan tetap mengutamakan keamanan dan mitigasi masa pandemic.

AMT merupakan Training motivasi yang dilandaskan pada pengembangan potensi individu dan kelompok. Proses training berfokus untuk meramu, menyusun, dan merancang sebuah solusi untuk meningkatkan motivasi dan kualitas kerja atau belajar yang lebih permanen dan komprehensif.

AMT yang dikembangkan pada komunitas panti, difokuskan untuk meningkatkan motivasi, meningkatkan percaya diri dan kesuksesan dalam studi / belajar, emnntut l;mu dana menambah wawasan dan beraktifitas mempersiapkan bekal dan ketrampilan-ketrampilan untuk masa depan. Pelatihan ini juga merupakan upaya untuk meningkatkan penggunaan waktu dan tenaga serta situasi semasa pandemic, untuk

hal-hal yang produktif dan bermanfaat. Masa pandemic memberikan peluang waktu-waktu luang tertentu, yang bisa diisi dengan hal-hal yang produktif dan prospektif untuk bekal dan pengembangan ketrampilan, serta kemampuan serta di masa depan.

David McClelland (2007:230) dalam teorinya Mc.Clelland's Achievement Motivation Theory atau teori motivasi prestasi McClelland juga digunakan untuk mendukung hipotesa yang akan dikemukakan dalam penelitian ini. Dalam teorinya McClelland mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan energi potensial, bagaimana energi ini dilepaskan dan dikembangkan tergantung pada kekuatan atau dorongan motivasi individu dan situasi serta peluang yang tersedia.

Penelitian Syafi'i (2018:214) menemukan kesimpulan bahwa "Motivasi Berprestasi merupakan kunci bagi kesuksesan siswa, motivasi ini timbul dari dalam diri maupun dari luar diri siswa, motivasi tersebut sangat berpengaruh dalam prestasi, siswa yang mempunyai motivasi tinggi maka akan mencapai prestasi yang diinginkan". Penelitian Ibad (2018) menemukan hasil analisis bahwa peningkatan motivasi belajar bahasa Arab setelah penerapan AMT lebih tinggi dibandingkan sebelum pelatihan. Disimpulkan bahwa AMT dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas X Ponpes Muntasyirul Ulum MAN 3 Sleman".

Indarti (2013) dalam program pengabdianya menemukan bahwa pelatihan AMT dengan materi telah meningkatkan motivasi personal dan organisasional para pengurus Pimpinan Wilayah Nasyiatul Aisyiyah Bengkulu untuk melaksanakan dan mengembangkan program dan kegiatan organisasi.

## **METODE PELAKSANAAN**

AMT di Panti Kasih Ibu diselenggarakan dengan basis pemberdayaan komunitas, dimana dalam proses pengabdian mulai dari pra pelaksanaan, pelaksanaan dan follow disesuaikan dengan potensi, kebutuhan dan kondisi komunitas. Prinsip bottom up digunakan dalam pelatihan ini, sehingga ditargetkan dapat memberikan manfaat jangka panjang terhadap komunitas.

Pengabdian yang merupakan Program Kemitraan Masyarakat di Panti Kasih Ibu dilaksanakan dengan metode pelaksanaan sebagai berikut :

1. Lokasi dan Jangka Waktu Pelaksanaan

Achievement Motivation Training yang merupakan program kemitraan masyarakat ini dilaksanakan di panti kasih Ibu Kampung Bali, Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. Kegiatan pokok dilaksanakan selama satu pekan, yaitu tanggal 7 Maret -14 Maret 2021.

## 2. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk:

1. Pelatihan " Achievement Motivation Training" (AMT), tanggal 7 maret 2021  
Pelatihan ini disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan warga panti
2. Follow Up, berupa Fokus Grop Diskussion (FGD) bersama komunitas panti, yaitu tanggal 14 Maret 2021.

## 3. Pelaksana Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang terdiri dari Dosen dan 2 mahasiswa, sebagai berikut :

Tabel 1. Pelaksana Pengabdian pada masyarakat di Panti Kasih Ibu

No	Nama		Kepakaran / Spesialisasi	Job Division
<b>Pelaksana</b>				
1.	Dr. Ledyawati, M.Sos	Dosen	Psikologi, Pemberdayaan	Trainer
2.	Dr. AP. Sri Indarti, S.Sos, M.Si	Dosen	AMT, Pengorganisasian,	Event Organizer, Trainer
<b>Asisten Pelaksana</b>				
3	Muhammad Iksan	Mahasiswa	Administrasi Publik	Perlengkapan, Dekorasi, Dokumentasi
4	Siti Muflihatun Martina	Mahasiswa	Administrasi Publik	Administrasi Enumerator Data, Akomodasi

## 4. Jadwal Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui tahapan-tahapan yang dilakukan secara sinergis, yaitu :

Tabel 2. Jadwal Pengabdian Dosen UMB

No	Jenis Kegiatan	Waktu
1	Pra Survey dan Pembuatan Proposal	Nopember-Januari 2020

2	Observasi Lapangan	Januari 2021
2	Inisiafi Komunitas	Pebruari 2021
3	Pelatihan AMT	7 Maret 2021
4	Follow Up	14 Maret 2021
5	Penyusunan Laporan	Maret – April 2021

## PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat di Panti Kasih Ibu berbasis pada kondisi komunitas dan diarahkan untuk dapat mengembangkan potensi segenap komunitas. Pelaksanaan pengabdian merupakan bagian integral dari dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran dan penelitian dan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan pengabdian ditargetkan dapat mengembangkan kemampuan pembelajaran dan penelitian, yang secara sinergis diaplikasikan dalam pengabdian pada masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian di panti Kasih Ibu dilaksanakan oleh Team secara kolaborasi antara dosen, mahasiswa dan mitra yaitu komunitas warga panti dan pengurus panti. Interaksi, kerjasama dan kolaborasi dilakukan sejak pra survey, observasi, inisiasi, pelaksanaan pelatihan dan follow up pelatihan. Secara terperinci tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi aspek-aspek berikut :

### Tahap Persiapan

Persiapan pengabdian dimulai dengan koordinasi Team Pengabdian Masyarakat, berupa penentuan tema, tempat dan time schedule. Koordinasi team ini kemudian disepakati untuk dilanjutkan dengan pra survey di lokasi pengabdian, untuk mengetahui situasi dan membuat analisis situasi Panti Kasih Ibu. Team menemui Proses berikutnya dilanjutkan dengan pembuatan proposal dan koordinasi dengan lembaga untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema dan tempat yang telah ditentukan. Kegiatan telah disetujui oleh lembaga, dan Tahapan dilanjutkan dengan observasi pada awal Maret 2021, tentang teknis pelaksanaan pelatihan. Tanggal 26 Pebruari 2022 Team menemui sebagian personal pengurus panti untuk berdiskusi tentang teknis pelaksanaan. Dilanjuktan dengan rapat – pleno bersama dengan seluruh pengurus panti dan Majelis Kesejahteraan Sosial PWA Bengkulu, pada Tanggal 27 Februari dilakukan rapat dengan pengurus panti dan penentuan *time schedule* kegiatan. Dari rapat ini kemudian diketahui peta kondisi, aspirasi, harapan target yang akan ditindaklanjuti dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat. Persiapan akhir dilakukan pada tanggal 6 Maret 2021 dengan Ibu Asuh panti, yang memahami lebih detail tentang kondisi, potensi dan situasi komunitas panti, baik segmen usia, kondisi motivasi, karakter, kompetensi dan potensi anak-anak panti. Hal ini memperjelas focus dan titik tekan pelaatihan, sesuai dengan peta kondisi, potensi dan situasi anak-anak panti. Berdasarkan observasi ini maka dilakukan pementapan teknis pengabdian masyarakat.

### Tahap Pelaksanaan

AMT di panti kasih ibu dilaksanakan sebagai upaya pengembangan diri, khususnya dalam peningkatan motivasi berprestasi para warga panti. Program pelatihan

disesuaikan dengan usia warga panti dan situasi yang melingkupinya, dimaksudkan agar dapat memberikan landasan dasar dalam menciptakan motivasi diri, meningkatkan kesiapan mental dalam menghadapi masa depan.

AMT dilakukan dengan materi sebagai berikut :

**-Who Am I**

Who Am I (Siapa saya) difokuskan untuk bisa mengenal diri, baik potensi, kemampuan, bakat, minat, beserta kekurangan dan kelemahan masing-masing pribadi. Sering terjadi, potensi seseorang tidak atau kurang berkembang, karena ketiadaan motivasi dalam diri. Melalui materi ini peserta di arahkan untuk mengenal, memahami, mengembangkan serta mengoptimalkan potensi, kemampuannya agar berprestasi.

**-Motif Berprestasi**

Motif kehidupan ada beberapa macam, seperti motif berteman/ social, berprestasi, berkuasa, aktualisasi diri. Sikap yang diarahkan adalah dorongan dalam diri seseorang yang membuatnya mencari kepuasan melalui usaha pencapaian yang bersifat prestatif (*achieving*).

**-Pendukung dan penghambat Motivasi**

Pengenalan terhadap factor-faktor pendukung dan penghambat motivasi, menjadi landasan untuk meniti langkah-langkah menuju Sukses. Pemahaman terhadap hal ini juga dapat mendekatkan kepada kesuksesan, karena seseorang memahami perlunya keteguhan terhadap tujuan.

Pembahasan sesi Pendukung dan Penghambat motivasi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Sesi Pendukung dan Penghambat Motivasi dalam kegiatan AMT di Panti Kasih Ibu Kota Bengkulu

**- Goal Setting**

Peserta diajak untuk melakukan Goal Setting (Penentuan Target) dalam kehidupan pribadinya, yang diarahkan untuk spesifik, bermakna dan berprestasi.

- Motivasi Berprestasi  
Motivasi berprestasi akan mendukung kesuksesan hidup, yang diarahkan untuk fokus sesuai dengan potensi dan kondisi masing-masing. Foto Peserta dan Instruktur AMT, sebagai berikut :



Gambar 2 = Peserta dan Pembicara AMT di Panti Kasih Ibu

### 1. Tahap *Follow Up*

Pengenalan potensi, dilanjutkan saat follow up berupa Fokus Group Discussion (FGD) terhadap potensi-potensi warga panti dan kemudian diperinci beberapa potensi ketrampilan yang dimiliki. Pengenalan terhadap potensi bakat, kemampuan dan target kemudian dilanjutkan dengan usulan untuk mengembangkan ketrampilan yang bisa bermanfaat dan bisa menghasilkan karya secara produktif oleh warga panti, bermitra dengan pelaksana pengabdian.

### 2. Tahap Evaluasi

AMT di panti Kasih Ibu telah dilakukan sebagai program kemitraan masyarakat yang interaktif, mengakomodasi kebutuhan dan potensi komunitas panti. AMT yang dilakukan merupakan sarana pendayagunaan potensi, bakat dan kemampuan komunitas sehingga bisa lebih optimal dan bermanfaat. Kegiatan pengabdian mendapatkan respon positif dari komunitas warga panti dan meminta ada kegiatan lanjutan dari pelaksana pengabdian, diantaranya pendampingan untuk melaksanakan target pengembangan potensi dan karya yang produktif. Follow up telah menyepakati tindak lanjut berupa pengembangan aktifitas yang menghasilkan karya.

Kegiatan pelatihan mendapat respon positive dari komunitas warga panti. Pelatihan dilakukan dengan metode pemaparan interaktif, ice breaking, game, tanya jawab, diskusi dan unjuk diri peserta pelatihan. Peserta juga menunjukkan kemampuannya, aspirasi, dan ide-idenya.

## KESIMPULAN

Masa pandemic telah berdampak pada berbagai sector dan aktifitas, termasuk aktifitas komunitas panti. Warga panti yang mayoritas berusia SMP, SD dan SMA memiliki waktu belajar yang berbeda dengan sebelum pandemic. Motivasi untuk berprestasi, perlu dikembangkan untuk tetap melangkah menuju kesuksesan target dan cita-cita masing-masing. Saat pandemic, dapat didayagunakan waktu, tenaga dan kemampuan untuk menuntut ilmu, melatih kemampuan dan ketrampilan. AMT ini mendapatkan respon antusias dari komunitas panti, ada permintaan untuk melakukan kegiatan lanjutan sesuai dengan target dan potensi mereka. Semoga pendampingan dan interaksi antara pelaksana pengabdian dengan warga panti bisa dilanjutkan, sehingga memberikan manfaat untuk kebaikan bersama. Follow up yang diharapkan komunitas dari kegiatan ini adalah kegiatan-kegiatan bersama antara Team dengan komunitas berupa latihan ketrampilan dan target karya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmi, Titi., Kusmiarti, Reni., & Yuniati, Ira, 2020. Penguatan Kapasitas Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah. Jurnal Abdimas Abdimas Mahaakam, Vol 4, no 1. Pp.90-98.
- Ibad, Muslikhul, 2018, Eksperimentasi Pelatihan Achievement Motivation Training dalam Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab di Pondok Pesantren Muntasyirul Ulum MAN 3 Sleman, Tesis, <http://digilib.uin-suka.ac.id/29499/>
- Indarti, Sri, 2013, Pemberdayaan Komunitas melalui Achievement motivation Training pada Pimpinan Wilayah Nasyiatul Aisyiyah Provinsi Bengkulu, Laporan Pengabdian Dosen, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
- Robbin, Stephen, 2007, Perilaku Organisasi Edisi 12 Buku I, Jakarta; Salemba Empat
- Syafi'i, Hendradno, 2018, Pengaruh Achievement Motivation Training terhadap Peningkatan Motivasi Berprestasi, Prosiding Konferensi Nasional ke-7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (APPPTMA), Jakarta, 23-25 Maret 2018, halaman 214-217, <http://www.appptma.org/wp-content/uploads/2019/08/24.-Pengaruh-Achievement-Motivation-Training-Terhadap-Peningkatan-Motivasi-Berprestasi.pdf>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional